

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stroke adalah serangan otak yang timbul secara mendadak dimana menjadi gangguan fungsi otak sebagian atau menyeluruh sebagai akibat dari aliran darah oleh karena sumbatan atau pecahnya pembuluh darah tertentu di otak, sehingga menyebabkan sel-sel otak kekurangan darah, oksigen atau zat-zat makanan dan akhirnya dapat terjadi kematian sel-sel tersebut dalam waktu yang relatif singkat (dr. Dauraman, Karel, 2013). Menurut WHO, Stroke adalah adanya tanda-tanda klinik yang berkembang cepat akibat gangguan fungsi otak fokal atau global dengan gejala - gejala yang berlangsung selama 24 jam atau lebih yang menyebabkan kematian adanya penyebab lain yang jelas selain *vascular*.

Pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien stroke setelah dilakukan pengkajian dengan gejala seperti pusing, defisit neurologi mendadak, *afasia*, *vertigo*, *ataksia*, *hempirasesis* yang timbul mendadak (Batticaca, 2011). Pada kasus stroke hemoragik terdapat dampak berupa penurunan kesadaran secara mendadak, diikuti dengan *hemiparesis* biasa terjadi saat permulaan serangan, kesadaran klien biasanya menurun dengan cepat (65% menurun kurang dari setengah jam) (Mansjoer, 2007). Pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien stroke setelah dilakukan pengkajian dengan gejala seperti di atas ditemukan diagnosa keperawatan yang sering muncul diantaranya: resiko tinggi gangguan perfusi jaringan serebral, resiko kerusakan integritas kulit, gangguan mobilitas fisik, ketidakefektifan bersihan jalan nafas, gangguan komunikasi verbal (Battica, 2011).

Menurut hasil penelitian oleh WHO setiap tahun 15 juta orang di seluruh dunia mengalami stroke. Sekitar lima juta menderita kelumpuhan permanen. Di kawasan Asia tenggara terdapat 4,4 juta orang mengalami stroke (WHO, 2010). Pada tahun 2020 diperkirakan 7,6 juta orang akan

meninggal dikarenakan penyakit stroke ini (Misbach, 2010). Kasus stroke tertinggi adalah usia 75 tahun keatas (50,2%) dan lebih banyak pria (11%) di bandingkan dengan wanita (10,9%) (Depkes,2018). Berdasarkan Riskesdas tahun 2017 preventilasi penyakit tidak menular dengan diagnosa oleh tenaga kesehatan stroke terbesar 5,4%. Trend kejadian penyakit tidak menular yang mengalami kematian stroke hemoragik menduduki urutan kedua pada tahun 2009 sebesar 532 kasus (Renstra Dinkes Provinsi Lampung 2015-2019).

Rumah Sakit Mayajend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara adalah milik Pemda Kabupaten Lampung Utara sering merawat pasien stroke atau gangguan system persarafan karena setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Berdasarkan buku register RSUD Mayjend HM Ryacudu, Kotabumi Lampung Utara pada tahun 2018 terdapat 368 kasus serangan stroke, pada tahun 2019 terdapat 342 kasus serangan stroke dan pada tahun 2020 terdapat 391 kasus serangan stroke. Berikut ini adalah 5 penyakit terbanyak di ruang saraf RSUD Mayjend HM Ryacudu pada tahun 2020.

Table 1.1
Distribusi Penyakit di Ruang Saraf
RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara pada Tahun 2020

no	Nama penyakit	Jumlah pasien	Jumlah persen
1	Stroke	391	66,6%
2	Vertigo	73	12,4%
3	CKR	74	12,6%
4	LBP	28	4,8%
5	CKB	21	3,6%
Jumlah		587	100%

Sumber : Buku register perawatan di RSUD Mayjend HM Ryacudu pada tahun 2020

Berdasarkan data-data diatas, angka kejadian stroke adalah penyakit terbanyak dalam kurun 3 tahun terakhir di Ruangan Saraf pada tahun 2018 - 2020. Stroke hemoragik dapat terjadi karena perdarahan atau pecahnya pembuluh darah otak, pada pasien hipertensi sering kali keluhan sakit kepala berat dan merupakan salah satu pemicu pembuluh darah pecah, bila pembuluh darah pecah atau terjadi perdarahan maka suplai O₂ ke otak akan terganggu, akibatnya otak akan mengalami hipoksia hal ini akan menyebabkan *hemiparesis* dan *afasia* pada pasien stroke (Ariani, 2013).

Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk membuat laporan kasus dengan judul “Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Gangguan Oksigenasi Pada Kasus Stroke Hemoragik Terhadap Ny.R di Ruang Saraf RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara”

B. Rumusan Masalah

Stroke hemoragik merupakan salah satu penyebab kematian dan kecatatan utama pada usia produktif, sebagian besar akibat penyakit Hipertensi dan usia tua (Mansjoer, 2007). Diperkirakan 100.000 ribu orang meninggal setiap tahunnya dan lebih dari 700.000 lainnya akan mengalami stroke ulang secara Global yang memerlukan perawatan dirumah sakit, dua pertiga berusia 50 tahun dengan jumlah laki-laki lebih banyak dari di bandingkan jumlah wanita, lebih dari setengah semua pasien mengalami kelumpuhan (Muttaqin, 2008).

Berdasarkan hasil dari Buku Register di Ruang Saraf RSUD Mayjend HM Ryacudu didapatkan penyakit stroke sejak bulan januari sampai desember pada tahun 2020 Menunjukkan stroke adalah penyakit terbanyak dan paling sering terjadi di Ruang Saraf RSU Mayjend HM Ryacudu. Berdasarkan masalah diatas maka penulis merumuskan masalah “Bagaimana Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Oksigenasi pada Kasus Stroke Hemoragik terhadap Ny.R di Ruang Saraf RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara”.

C. Tujuan Laporan Tugas Akhir

1. Tujuan umum

Penulis dapat memberikan gambaran Asuhan Keperawatan pada klien dengan gangguan oksigenasi pada kasus Stroke Hemoragik dengan pendekatan proses keperawatan.

2. Tujuan khusus

- a. Memberikan gambaran tentang pengkajian Stroke Hemoragik pada Ny.R dengan gangguan oksigenasi secara tepat di Ruang Saraf RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.
- b. Memberikan gambaran tentang rumusan-rumusan masalah klien dan menegakkan diagnosa keperawatan Stroke Hemoragik pada Ny.R dengan gangguan Oksigenasi di Ruang Saraf RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.
- c. Memberikan gambaran menyusun intervensi berdasarkan diagnosa keperawatan Stroke Hemoragik pada Ny.R dengan gangguan Oksigenasi di Ruang Saraf RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.
- d. Memberikan gambaran implementasi berdasarkan intervensi yang telah ditentukan terhadap pasien dengan Stroke Hemoragik pada Ny, R dengan gangguan Oksigenasi di Ruang Saraf RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.
- e. Memberikan gambaran evaluasi terhadap tindakan keperawatan yang telah dilakukan terhadap pasien Stroke Hemoragik pada Ny.R dengan gangguan Oksigenasi di Ruang Saraf RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.

D. Manfaat Penulisan Tugas Akhir

1. Bagi Penulis

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan pengalaman yang nyata dalam pemberian Asuhan Keperawatan pada pasien Stroke Hemoragik.

2. Bagi Institusi

a. Rumah Sakit

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat di jadikan masukan dan bahan pertimbangan bagi petugas kesehatan dalam melakukan atau memberikan Asuhan Keperawatan Khususnya pada pasien Stroke Hemoragik, di Ruang Saraf RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.

b. Pendidikan

Penulisan laporan tugas akhir ini di harapkan menjadi bahan bacaan dalam pelaksanaan proses belajar, sebagai bahan bacaan yang bermanfaat bagi Mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan Asuhan Keperawatan pada pasien Stroke Hemoragik.

E. Ruang Lingkup Penulisan

Penulisan Laporan Kasus Stroke Hemoragik pada Ny.R dengan Gangguan Oksigenasi di Ruang Saraf RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara meliputi gambaran tentang pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi yang dilaksanakan pada tanggal 8-10 Maret 2021.